

## **TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH KOTA SURABAYA TERHADAP PENURUNAN KUALITAS AIR MINUM MELALUI JARINGAN PERPIPAAN SISTEM DISTRIBUSI**

Nama : Felicia Octoveana Satriyanto  
Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum  
Pembimbing : Dr. H. Taufik Iman Sentosa, S.H., M.Hum.  
Suhariwanto, S.H., M.Hum.

### **ABSTRAK**

Pemerintah kota Surabaya memiliki kewenangan untuk melakukan pelayanan publik berkaitan dengan pelayanan dasar termasuk dalam hal pengelolaan air minum. Pemerintah kota Surabaya membentuk PDAM Surya Sembada sebagai BUMD yang berwenang melakukan pelayanan air minum diantaranya memproduksi air minum terstandarisasi hingga mendistribusikan ke perumahan warga. Melalui hasil evaluasi kualitas air dalam *website* resmi PDAM Surya Sembada, air hasil produksinya telah memenuhi standarisasi persyaratan kualitas air minum namun ketika didistribusikan ke perumahan warga terjadi penurunan kualitas air. Kualitas air menurun menjadi Air Keruh Bau dan terbatas penggunaannya hanya sebagai air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Perubahan kualitas air ini disebabkan oleh kebocoran pipa distribusi. Pipa distribusi milik PDAM Surya Sembada telah tertanam di bawah tanah sejak awal IPAM dibangun dan hanya dilakukan penggantian apabila kebocoran pipa mengakibatkan air tergenang di permukaan tanah. Mengingat pipa distribusi memiliki masa pakai tertentu, sampai saat ini belum dilakukan program rehabilitasi maupun penggantian pipa distribusi secara berkala. Meskipun kualitas air merupakan aspek penilaian kinerja PDAM, sampai saat ini belum ada perhatian khusus yang dilakukan pemerintah kota Surabaya dan PDAM Surya Sembada terkait peningkatan kualitas air hasil produksinya agar dapat dimanfaatkan sesuai peruntukannya yaitu air minum. Seharusnya PDAM Surya Sembada maupun pemerintah kota Surabaya melakukan pertanggungjawaban sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Kata kunci : PDAM, pipa distribusi, air minum.

**THE RESPONSIBILITY OF SURABAYA GOVERNMENT TOWARDS  
QUALITY DECREASE OF DRINKING WATER THROUGH PIPING  
NETWORK DISTRIBUTION SYSTEM**

*Name* : Felicia Octoveana Satriyanto  
*Majors* : Law/Legal Studies  
*Adviser* : Dr. H. Taufik Iman Sentosa, S.H., M.Hum.  
Suhariwanto, S.H., M.Hum.

**ABSTRACT**

*Surabaya Government has an authority to carry out public services related to basic services such as the management of drinking water. The Surabaya Government establish PDAM Surya Sembada as a BUMD who has the authority to carry out drinking water services which are producing standardized drinking water and distributing to the resident's housing. Through the result of water quality evaluation on the official website of PDAM Surya Sembada, it is found that the water produced by the PDAM has met the standard of drinking water quality requirements. However, there was a quality decrease when the water were distributed to the residents. The quality of the water changed or decreased into a turbid and smelly water, and since that the water become limited use only as a clean water for daily needs. The decreasing of the quality of the water is caused by the leak of distribution pipe distribution. The distribution pipe owned by PDAM Surya Sembada has been planted underground since the beginning of the IPAM and the replacement of the pipe only happened when a pipe leak occurred so that the stagnant water exist on the ground level. Until now there has not been a regular rehabilitation or replacement of distribution pipel where the distribution pipe has a certain usage period. Although the quality of the water is the assessment aspect of PDAM performance, however until now there has not been specific consideration to the water from Surabaya city government and PDAM Surya Sembada regarding the improvement in the quality of the water they are produced. Therefore it can be used by its function which is drinking water. Both of PDAM Surya Sembada and Surabaya Government should be responsible with their own authority.*

*Keywords* : PDAM, distribution pipe, drinking water.